

**PENGARUH PEMBERIAN PISANG AMBON TERHADAP PENINGKATAN
KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU NIFAS HARI KE 1-3 DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS GROGOL KABUPATEN KEDIRI**

**THE EFFECT OF GIVING AMBON BANANA ON INCREASING HEMOGLOBIN
LEVEL IN POSTPARTUM DAYS 1-3 IN PUBLIC HEALTH CENTER GROGOL
DISTRICT KEDIRI**

Eka Sri Safitriana¹, Betanuari Sabda Nirwana²

¹²Program Studi Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kediri

Email : safitrianaeka882@gmail.com

ABSTRAK

Masa nifas merupakan tantangan bagi banyak ibu yang baru melahirkan. Pemulihan dari proses melahirkan, belajar menjadi orang tua, dan mengurus diri sendiri membutuhkan banyak energi. Masalah yang sering terjadi pada ibu nifas adalah anemia, ibu nifas yang menderita anemia pada masa postpartum dapat membuat proses pemulihan menjadi lebih sulit. Dalam penelitian ini ibu nifas akan diberikan intervensi mengkonsumsi pisang ambon, pisang ambon memiliki sumber zat besi dan antioksidan yang tinggi dan baik dikonsumsi oleh ibu nifas. Desain penelitian ini pre eksperimen dengan pendekatan *observasional*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini termasuk *non probability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Hasil uji statistik menggunakan uji statistik *paired sample T test* diketahui bahwa besarnya nilai signifikan 0,000 dengan α 0,05 . karena nilai signifikan $< \alpha$ maka H_0 di tolak dan H_1 , yang berarti bahwa ada pengaruh pemberian pisang ambon terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu nifas di puskesmas grogol.

Kata kunci : Ibu Nifas, Pisang Ambon, Kadar Hemoglobin

ABSTRACT

The postpartum period is a challenge for many new mothers. Recovery from childbirth, learning to be a parent, and taking care of yourself takes a lot of energy. The problem that often occurs in postpartum mothers is anemia, postpartum mothers who suffer from anemia in the postpartum period can make the recovery process more difficult. In this study, postpartum mothers will be given an intervention to consume Ambon banana, Ambon banana has a high source of iron and antioxidants and is good for postpartum mothers to consume. This research design is pre-experimental with an observational approach. The sampling technique in this study included non-probability sampling using a purposive sampling technique.

The results of the statistical test using the paired sample T test statistical test, it is known that the significant value is 0.000 with 0.05. because the significant value $<$ then H_0 is rejected and H_1 , which means that there is an effect of giving Ambon bananas to increase hemoglobin levels in postpartum mothers at the Grogol Health Center.

Keywords : postpartum mother, Ambon banana, Hemoglobin level

PENDAHULUAN

Anemia pada ibu nifas akan mengakibatkan masa perawatan di rumah sakit yang lebih lama, penyembuhan luka yang lama, menurunnya jumlah limfosit, netrosil dan fungsi makrofag sehingga akan meningkatkan kemungkinann terjadinya infeksi, ketidakmampuan merawat bayi sehingga akan berdampak pada bayinya dan kematian ibu (Anonim, 2008). Dampaknya adalah tujuan MDGS untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu dan tidak tercapai.

Berbagai upaya dilaksanakan untuk mencegah dampak anemia sesuai dengan derajat anemia dan faktor resiko maternal atau morbiditas. Pengobatan terhadap anemia meliputi pemberian preparat besi secara oral, zat besi parenteral dan transfusi darah. Adapun peran bidan adalah melakukan screening Hemoglobin terhadap ibu nifas serta mealkukan persalinan yang bersih dan aman.

Oleh karena itu Pemberian suplemen zat besi adalah salah satu cara untuk meningkatkan status gizi dan kesehatan pada ibu nifas, selain diberikan suplemen zat besi bisa diberikan makanan yang banyak mengandung zat besi seperti pisang ambon. Pisang ambon mengandung zat besi yang cukup tinggi yaitu sekitar 0,5 mg per 100gr. Selain harga yang relatif murah dibanding jenis makanan lain yang mengandung zat besi dan teksturnya yang

memudahkan ibu hamil mengkonsumsi biala dibandingkan dengan jenis nabati lainnya, mineral pisang, khususnya besi hampir seluruhnya dapat diserap tubuh (Suyanti supriyadi, 2009).

Menurut WHO, Umumnya anemia terjadi diseluruh dunia ,terutama dinegara berkembang dan terutama apada kelompok sosio-ekonomi rendah. Secara keseluruhan anemia terjadi pada 45% wanita dinegara berkembang dan 13% dinegara maju. Di amerika terdapat 12% wanita usia subur 15-49 tahun dan 11% wanita yang mengalami anemia(fatma,2007). Menurut Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, Angka Kematian Ibu (AKI) masih cukup tinggi yaitu 359/100.000 kelahiran hidup. Penyebab kematian ibu paling banyak terjadi pada masa nifas, yaitu karena pendarahan setelah persalinan 28%, eklamsia 24%, infeksi 11%, kurang energi setelah melahirkan 9%, abortus 5%, partus lama 5%, emboli 3% dan anemia 3% (SDKI, 2012).

Data dari profil kesehatan provinsi Jawa Timur, total AKI dan AKB jauh lebih baik bila dibanding dengan AKI dan AKB tingkat nasional. Artinya AKI Provinsi Jawa Timur tahun 2014 sebesar 97,39/100 ribu kelahiran hidup dan AKB sebesar 25,95/1000 kelahiran hidup sementara tingkat Nasional 228/100 ribu kelahiran hidup dan AKB 32,59/1000 ribu kelahiran hidup. (Karwo, 2014). Menurut data dari

Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri tahun 2016, Sasaran ibu nifas tahun 2016 adalah 25.950 MDGS V: 102/10.000 kh tahun 2016 16/65,73. Pelayanan nifas tahun 2016 23771/91,60. Perdarahan nifas 27 Orang dan nifas 19 orang (DinKes Kabupaten Kediri, 2016). Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Gogol jumlah ibu nifas pada tahun 2016 yaitu sebanyak 722 orang sedangkan pada tahun 2017 bulan januari sebanyak 54 orang, bulan february 58 orang dan maret 51 orang. Berdasarkan data tersebut didapatkan data tentang anemia pada ibu nifas di Wilayah Puskesmas Grogol Kabupaten Kediri tahun 2017.

METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan Uji static *t test paired*. Populasi pada penelitian ini menggunakan populasi *infinite*, yaitu semua ibu postpartum yang yang memiliki kadar Hb < 12 g/dl di Puskesmas Grogol Kabupaten Kediri. Sampel pada penelitian ini adalah semua ibu nifas di Puskesmas Grogol Kabupaten Kediri. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan lembar observasi. Data primer dalam penelitian ini adalah ibu nifas yang mengalami penurunan kadar Hb di Puskesmas Grogol Kabupaten Kediri Tahun 2017.

HASIL PENELITIAN

Analisis pengaruh pemberian pisang ambon terhadap kadar hemoglobin pada ibu nifas di puskesmas grogol kabupaten Kediri 2017. Berikut ini adalah hasil penelitian dari kadar hemoglobin sebelum dan sesudah pemberian pisang ambon pada ibu nifas di Puskesmas Grogol Kabupaten Kediri 2017.

Statistik

Kadar hemoglobin	Mean	Median	SD	SE	N
Sebelum pemberian pisang ambon	10	10	1	0	16
sesudah pemberian pisang ambon	11	11	1	0	16
Kenaikan	1,52		pvalue 0,00 α 0,05		

Dari data diatas yaitu peningkatan kadar hemoglobin sesudah pemberian pisang ambon pada ibu nifas di puskesmas grogol kabupaten Kediri tahun 2017 yaitu dengan rata-rata 1,52 g/dl. Berdasarkan hasil uji stastistik menggunakan uji statistik *paired sample T test* diketahui bahwa besarnya nilai signifikan 0,000 dengan α 0,05. karena nilai signifikan < α maka H_0 di tolak dan H_1 , yang berarti bahwa ada pengaruh pemberian pisang ambon terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu nifas di puskesmas grogol kabupaten Kediri 2017.

PEMBAHASAN

Kurangnya hemoglobin dalam darah ketika masa nifas dapat terjadi akibat beberapa faktor. Saat kehamilan darah meningkat, sedangkan penambahan sel tidak sebanding dengan plasma darah (plasma 30%, sel darah 18%, Hb 19%) dan pemeentukan sel darah merah terlalu lambat (Setyaningrum, 2013). Faktor lain perdarahan selama persalinan dan pengeluaran lochea. Hal ini dapat menyebabkan hemoglobin berkurang pada masa nifas, begitu juga dengan asupan gizi tidak adekuat. Kekurangan besi, Folat, B12, protein, vitamin, A, C, E, riboflavin, piridoksin dapat menyebabkan penurunan produksi sel darah merah, sehingga kadar hemoglobin dalam darah berkurang (Alto, 2012).

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden berusia reproduktif sehat yaitu 20-35 tahun. Tingkat usia juga berpengaruh pada kadar hemoglobin. Anak-anak, orang tua, ibu yang sedang hamil akan lebih mudah mengalami penurunan kadar hemoglobin. Usia reproduktif merupakan masa dimana wanita mengalami menstruasi setiap bulannya yang menyebabkan darah hilang dari tubuh. Pada usia ini wanita

juga mengalami kehamilan, persalinan, dan masa nifas yang rentan terhadap kehilangan darah yang menyebabkan kurangnya kadar hemoglobin. Terutama ketika asupan gizi kurang beragam dan tidak memenuhi kebutuhan.

KESIMPULAN

- Kadar hemoglobin rata-rata sebelum pemberian pisang ambon yaitu 9,51g/dl pada ibu nifas di Puskesmas Grogol Kabupaten Kediri 2017.
- Kadar hemoglobin rata-rata setelah pemberian pisang ambon yaitu 11,03g/dl pada ibu nifas di Puskesmas Grogol Kabupaten Kediri 2017.
- Ada pengaruh pemberian pisang ambon terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu nifas di Puskesmas Grogol Kabupaten Kediri 2017.

SARAN

Untuk pemneliti selanjutnya untuk dapat mengkontrol secara langsung bagaimana asupan gizi responden sehingga berpengaruh pada hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anis W. A, (2012). *Buku Saku Hitam kedokteran Internasional*. Jakarta: Permata Puri Media
- Arisman, M. (2010). *Gizi Dalam Dasar Kehidupan*. Jakarta: EGC
- Cahyo, A. (2010). *Sejuta Khasiat Susu Unta & Kurma*. Semarang: Sabil
- Coad, J. (2007). *Anatomi & Fisiologi untuk Bidan*. Jakarta: EGC
- Damai. (2012). *Pengantar Kimia Buku Panduan Kuliah Kedokteran*. Jakarta: EGC
- Dewi, V. N. (2014). *Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas*. Jakarta: Salemba Medika.
- Erwin. L. T. (2013). *Buah Sehat Kaya Manfaat 25 Resep Kreatif Olahan Kurma*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Handayani, W. (2008). *Asuhan Keperawatan pada Klien dengan Gangguan Sistem Hematologi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat, A. A. (2007) . *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kemenkes, R. (2015). *Profil Kesehatan Indonesia 2015. Kementerian Kesehatan RI* (hal. 104-105). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kiswari, D. R. (2014). *Hematologi dan Transfusi*. Jakarta: Erlangga.
- Larry. (2010). *Buku Saku hematoma*. Jakarta: EGC.
- Neal, M. (2008). *Gizi Dalam dasar kehidupan*. Jakarta: Salemba Madika.
- Nopitasari, N. (2014). *Pengaruh pemberian pisang ambon terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil*. (22-50).
- Notoadmojo, S. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugraheny, E. (2010). *Asuhan Kebidanan Patologi*. Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- Proverawati, A. (2011). *Anemia & Anemia Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Rini, S. (2016). *Panduan Asuhan Nifas & Evidence Based Practice*. Yogyakarta: Depublish.
- Rostita, I. (2009). *Khasiat dan Keajaiban pisang ambon*. Bandung: Qanita.
- Saputri, T. I. (2015). *Perbedaan asupan Protein, Zat Besi, Vitamin B12 DAN Kejadian Anemia pada Ibu Nifas Yang Melakukan Mutih dan Tidak melakukan Mutih di Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus*.
- Setyaningrum, E. (2013). *Asuhan Kegawatdaruratan Maternitas(Asuhan Kebidanan Patologi)*. Jakarta: Penerbit In Media.
- Sugiono, (2011). *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.